

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi asuhan keperawatan pada anak dengan ispa melalui penerapan terapi akupresur untuk meningkatkan kualitas tidur di wilayah kerja Puskesmas Kediri II dapat disimpulkan :

1. Pengkajian keperawatan

Berdasarkan pengkajian keperawatan pada kedua pasien, didapatkan hasil pengkajian klien mengeluh batuk pilek, terdengar suara napas tambahan, tidak mampu batuk, klien tampak gelisah, frekuensi napas meningkat, terdengar suara napas tambahan (ronki). Hasil ini membuktikan bahwa terdapat keselarasan antara hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori penulisan sebelumnya, yaitu anak dengan ISPA memiliki keluhan fisiologis yang sama.

2. Diagnosis keperawatan

Rumusan diagnosis keperawatan pada kedua klien, dapat dirumuskan masalah yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan mengalami batuk dan pilek 2-3 hari, hidung tersumbat, sulit mengeluarkan dahak, terdengar suara napas tambahan (ronki), gelisah, frekuensi napas berubah, dan sulit untuk batuk. Hal ini menunjukkan lesesuaian dengan teori SDKI, yaitu terdapat $\geq 80\%$ data mayor sehingga dapat ditetapkan diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Perencanaan keperawatan

Rencana keperawatan yang dirumuskan yaitu dengan intervensi utama latihan batuk efektif (I.01006) dan intervensi inovasi yaitu terapi akupresur

(I.06209) dengan luaran (*outcome*) yang diharapkan adalah bersihan jalan napas meningkat. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa rencana keperawatan pada studi kasus ini sesuai dengan yang tercantum pada pedoman SDKI, SLKI, dan SIKI.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan yaitu berpedoman pada SIKI. Terdapat perbedaan antara rencana yang telah disusun dan implementasi yang diberikan. Adapun beberapa poin intervensi latihan batuk efektif yang telah direncanakan namun tidak dapat diimplementasikan ke pasien yaitu mengidentifikasi kemampuan batuk dikarenakan melihat kondisi dan situasi pasien yang tidak sesuai.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan dan intervensi terhadap kedua klien adalah tujuan tercapai, yaitu bersihan jalan napas meningkat dibuktikan dengan tercapainya seluruh luaran yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pedoman SDKI,SLKI, dan SIKI, serta hasil penulisan sebelumnya, yaitu pemberian terapi akupresur berpengaruh terhadap penurunan batuk pilek pada anak.

B. Saran

Mengacu pada hasil penulisan diatas, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kediri II

Mengacu pada hasil penulisan ini diharapkan petugas kesehatan khususnya di pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dapat menjadikan karya ilmiah akhir

profesi ners ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi keluhan batuk pilek yang dialami oleh anak.

2. Bagi orang tua dan masyarakat

Saran kepada orang tua dan masyarakat yang memiliki anak mengalami batuk pilek diharapkan kombinasi pemberian terapi akupresur dapat dimanfaatkan untuk mengurangi gejala batuk pilek.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan referensi untuk penulis selanjutnya khususnya pemberian terapi non farmakologis (kombinasi pemberian terapi akupresur) pada anak ISPA dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.